

Analisis Teknik Penulisan Berita *Tribunlampung.Co.Id* Pada Pemberitaan Penembakan 3 Anggota Kepolisian Saat Penggerebekan Judi Sabung Ayam Di Way Kanan Dalam Memperoleh Atensi Pembaca *Tribunlampung.Co.Id*

Keyla Pradhistia Awalia Rifka¹, Muhammad Sufyan Abdurrahman²

¹ Hubungan Masyarakat, Fakultas Komunikasi dan Ilmu Sosial, Universitas Telkom , Indonesia, Keylapradhistiar@student.telkomuniversity.ac.id

² Dosen Hubungan Masyarakat, Fakultas, Universitas Telkom , Indonesia, muhammadsufyan@telkomuniversity.ac.id

Abstract

Tribunlampung.co.id is one of the local online media outlets in Lampung Province that plays a role in delivering current information to the public. This study aims to analyze the news writing techniques used in reporting the shooting of three police officers during a raid on cockfighting gambling in Way Kanan in relation to reader attention. This study utilizes Sumadiria's (2005) news writing techniques concept, employing a qualitative narrative method with data collection techniques including observation, documentation, and in-depth interviews with five informants involved in the production process and experts in the field of journalism. The results of the study show that Tribunlampung.co.id applies news writing techniques that emphasize clarity of facts, accuracy of information, and a concise and easy-to-understand news structure. The use of attractive headlines, concise news summaries, and news bodies structured based on the 5W+1H principle helps readers understand the essence of events from the outset. These findings contribute to the study of online media writing techniques by showing that the quality of news writing plays an important role in attracting attention and increasing public readership, especially in the reporting of criminal cases of high public interest in local media.

Keyword: Crime Reporting, News Writing Techniques, Online Media, Reading Attention, Tribunlampung.co.id

Abstrak

Tribunlampung.co.id merupakan salah satu media daring lokal di Provinsi Lampung yang berperan dalam menyampaikan informasi aktual kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis teknik penulisan berita pada pemberitaan penembakan tiga anggota kepolisian saat penggerebekan judi sabung ayam di Way Kanan dalam kaitannya dengan atensi baca pembaca. Penelitian ini menggunakan konsep Teknik penulisan berita Sumadiria (2005), metode naratif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, serta wawancara mendalam terhadap lima informan yang terlibat dalam proses produksi dan ahli pada bidang jurnalistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tribunlampung.co.id menerapkan teknik penulisan berita yang menekankan kejelasan fakta, akurasi informasi, serta penyusunan struktur berita yang ringkas dan mudah dipahami. Penulisan judul yang menarik, teras berita yang padat, serta tubuh berita yang disusun berdasarkan prinsip 5W+1H membantu pembaca memahami inti peristiwa sejak awal. Temuan ini memberikan kontribusi bagi kajian teknik penulisan media daring dengan menunjukkan bahwa kualitas penulisan berita berperan penting dalam menarik perhatian dan meningkatkan atensi baca masyarakat, khususnya pada pemberitaan kasus kriminal dengan kepentingan publik tinggi di media lokal.

Kata Kunci: Atensi Baca, Media Online, Pemberitaan Kriminal, Tribunlampung.co.id, Teknik Penulisan Berita

I. PENDAHULUAN

Tribun Lampung, sebagai bagian dari Tribun Network yang berada di bawah naungan Kompas Gramedia, memegang peran penting dalam dunia media massa di Provinsi Lampung. Pada awalnya, Tribun Lampung hadir dalam bentuk surat kabar cetak harian, namun dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan perubahan pola konsumsi media, media ini berhasil beradaptasi dengan meluncurkan platform digital melalui Tribunlampung.co.id. Hal ini semakin memperkuat posisinya sebagai sumber informasi utama di Lampung, bahkan memperluas jangkauan pembaca hingga ke tingkat nasional. Seiring berjalannya waktu, Tribun Lampung mencatatkan dirinya sebagai media online lokal yang paling banyak dicari dan diakses di Indonesia pada tahun 2025. Pencapaian ini menggambarkan bahwa kehadiran media daring memberikan kontribusi signifikan terhadap pola konsumsi berita masyarakat.

Pada 17 Maret 2025, media massa baik lokal maupun nasional meliput tragedi penembakan yang terjadi saat penggerebekan judi sabung ayam di Kampung Karang Manik, Kecamatan Negara Batin, Kabupaten Way Kanan, Provinsi Lampung. Insiden tersebut menewaskan tiga anggota kepolisian dan menjadi sorotan publik karena melibatkan aparat keamanan serta adanya dugaan keterlibatan oknum dari institusi lain. Kasus ini tidak hanya sekadar menjadi isu kriminal, tetapi juga mengangkat masalah keamanan, penegakan hukum, serta kredibilitas aparat di mata masyarakat.

Teknik penulisan yang diterapkan oleh Tribunlampung.co.id, seperti penggunaan piramida terbalik, penerapan prinsip 5W+1H secara lengkap, dan bahasa yang lugas, turut berkontribusi dalam menyebarkan berita ini dengan cepat dan jelas. Berita yang disajikan dengan cara ini memudahkan pembaca untuk memahami peristiwa yang terjadi. Hal ini tercermin dari tingginya atensi baca yang tercatat di situs Tribunlampung.co.id, dengan lebih dari 58.000 *views* untuk berita terkait. Tidak hanya di *website*, respons luas juga terlihat di media sosial, seperti unggahan instagram yang mencapai lebih dari 99.000 *views*, menunjukkan bahwa teknik penulisan ini optimal dalam menarik perhatian audiens dan meningkatkan keterlibatan pembaca di berbagai platform *digital*.

Tabel 1 Perbandingan Pengunjung Harian *Website* Media Online Lokal Lampung

Nama Media	Jumlah Pengunjung Harian
lampung.tribunnews.com	1.1M
lampost.co	14.5K
radarlampung.co.id	2.6K
lampungpro.co	8.9K
kupastuntas.co	4.7K

Sumber: Hypestat, 2025

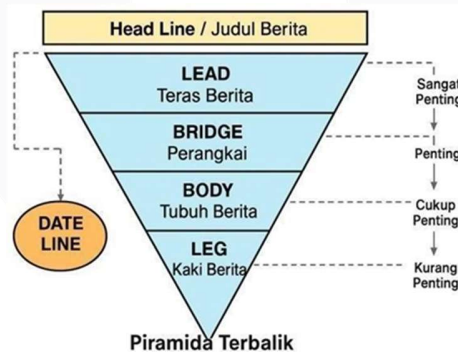
Dari data yang tertera pada tabel di atas, terlihat dengan jelas bahwa tribunlampung.co.id memiliki jumlah pengunjung harian yang sangat besar, mencapai 1,1 juta pengunjung. Angka ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan media lokal lainnya di Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa tribunlampung.co.id tidak hanya menjadi pilihan utama bagi masyarakat Lampung, tetapi juga berhasil menarik perhatian audiens yang cukup luas. Meskipun merupakan media yang fokus pada wilayah Lampung, kehadirannya di dunia digital mampu menarik banyak pengunjung, menjadikannya sebagai media *online* lokal yang paling banyak dikunjungi. Dengan pengunjung yang begitu signifikan, tribunlampung.co.id berhasil menciptakan pengaruh yang kuat di kalangan pembaca.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Tribunlampung.co.id memiliki posisi strategis sebagai media daring lokal yang berpengaruh dalam membentuk pola konsumsi berita masyarakat, khususnya di Provinsi Lampung. Kemampuan media ini dalam mengemas peristiwa penting melalui teknik penulisan yang jelas, terstruktur, dan mudah dipahami menjadikan informasi dapat diterima pembaca secara cepat dan menyeluruh. Tingginya jumlah kunjungan serta respons pembaca di berbagai *platform* digital menunjukkan bahwa kualitas penulisan berita berperan besar dalam menarik perhatian dan mempertahankan atensi baca masyarakat. Oleh karena itu, Tribunlampung.co.id layak dijadikan objek kajian untuk menelaah bagaimana penerapan teknik penulisan berita pada media daring lokal berkontribusi dalam memperoleh atensi baca pembaca, khususnya pada pemberitaan kasus kriminal yang memiliki kepentingan publik tinggi.

II. TINJAUAN LITERATUR

Konsep teknik penulisan yang diuraikan oleh Sumadiria (2005), yang menjelaskan terkait langkah-langkah sistematis dalam penulisan berita dengan menggunakan rumus 5W+1H dan terstruktur piramida terbalik. Struktur ini mencakup *Headline*, *Dateline*, *Lead*, *Bridge*, *Body*, dan *Leg* yang berfungsi menyampaikan informasi secara runtut dan jelas, sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami inti berita.

Menurut Al-Fandi (2021) tujuan dari penulisan berita adalah untuk memaparkan fakta secara objektif dan akurat, dengan menggunakan unsur-unsur dasar seperti 5W+1H, agar informasi yang disampaikan jelas dan dapat dipahami dengan baik oleh pembaca. Selain itu, teknik ini juga berperan penting dalam menarik perhatian pembaca, seperti apa yang diungkapkan oleh Purnamasari (2024) yang menyatakan bahwa teknik penulisan yang dipadukan dengan narasi interaktif dan multimedia dapat meningkatkan kualitas penyampaian pesan di media *online*.



Gambar 1 Teori Teknik Penulisan Menurut Sumadiria (2005)
Sumber: Buku ...

Terdapat enam aspek yang perlu dipelajari dalam Teori Teknik Penulisan Berita menulis berita

1. *Headline*

Headline atau judul berita adalah elemen pertama yang akan dibaca oleh pembaca. Fungsinya sangat krusial karena *headline* berperan untuk menarik perhatian pembaca dan memberikan gambaran umum mengenai isi berita. Dalam penulisan berita, judul harus dirancang untuk memberikan informasi yang cukup mengenai topik yang dibahas, namun tetap membuat pembaca penasaran dan ingin membaca lebih lanjut. Judul yang baik harus singkat, padat, jelas, dan tidak menyesatkan, sehingga pembaca dapat langsung memahami inti dari berita yang disampaikan. Selain itu, headline yang efektif juga harus mempertimbangkan faktor ketertarikan audiens yang lebih luas, dengan memilih kata-kata yang relevan dan menarik, namun tetap objektif.

2. *Dateline*

Dateline adalah keterangan yang mencantumkan tempat dan waktu kejadian atau tempat berita tersebut ditulis. Fungsi utama dari *dateline* adalah memberikan konteks temporal (waktu) dan geografi (lokasi) yang diperlukan agar pembaca bisa memahami kapan dan di mana peristiwa yang dilaporkan terjadi. *Dateline* membantu memberikan kerangka waktu yang relevan bagi pembaca, sehingga mereka bisa menghubungkan berita yang disajikan dengan kejadian yang sedang berlangsung atau dengan peristiwa lain yang mungkin terkait. Pada berita yang lebih kompleks atau internasional, *dateline* juga memberikan informasi mengenai sumber berita atau asalnya, sehingga pembaca dapat menilai kredibilitasnya.

3. *Lead*

Lead atau teras berita adalah bagian pertama dari berita yang sangat penting karena berfungsi untuk menyampaikan inti peristiwa secara ringkas dan jelas. *Lead* harus bisa menjawab pertanyaan dasar yang timbul dari 5W+1H (*What, Who, When, Where, Why, and How*), sehingga pembaca langsung mendapatkan gambaran utama mengenai peristiwa tersebut tanpa harus membaca seluruh isi berita. *Lead* yang baik tidak hanya menginformasikan, tetapi juga menarik perhatian pembaca agar mereka melanjutkan membaca isi berita lebih lanjut. Penggunaan kalimat yang singkat dan lugas sangat penting di bagian ini. Meskipun begitu, *lead* harus tetap memperhatikan kelengkapan informasi yang dibutuhkan untuk memahami berita secara menyeluruh.

4. *Bridge*

Bridge bagian yang menghubungkan *lead* dengan tubuh berita. Fungsi utama *bridge* adalah memastikan bahwa alur cerita antara *lead* dan *body* tetap lancar dan tidak terputus. *Bridge* biasanya memberikan sedikit informasi tambahan atau keterangan mengenai detail yang ada di *lead*, sambil mempersiapkan pembaca untuk informasi yang lebih mendalam dalam *body* berita. Bagian ini dapat mencakup penjelasan lebih lanjut tentang peristiwa yang baru saja disampaikan, atau kutipan dari narasumber yang relevan. *Bridge* berperan untuk menjaga kesinambungan antara informasi yang diberikan pada *lead* dan bagian selanjutnya, agar pembaca dapat mengikuti alur berita dengan mudah.

5. *Body*

Body atau tubuh berita adalah bagian yang paling mendalam dalam sebuah artikel berita. Di sini, semua fakta dan rincian yang lebih lengkap tentang peristiwa yang dilaporkan disampaikan. Struktur tubuh berita umumnya mengikuti pola piramida terbalik, di mana informasi yang paling penting disajikan di awal, diikuti dengan rincian lebih lanjut, latar belakang, dan informasi pendukung lainnya. Tujuan dari *body* adalah untuk memberikan penjelasan yang lebih rinci mengenai peristiwa yang diberitakan, serta mendalami aspek-aspek yang lebih kompleks dari kejadian tersebut. Biasanya, *body* juga menyertakan kutipan dari narasumber atau data tambahan yang mendukung cerita, sehingga pembaca bisa mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang peristiwa yang dilaporkan.

6. *Leg*

Leg atau kaki berita adalah bagian penutupan dari artikel yang memberikan informasi tambahan yang melengkapi isi berita. Meskipun bagian ini tidak sebesar *lead*, *bridge*, atau *body*, *leg* tetap memiliki fungsi yang penting dalam memberikan ruang untuk informasi tambahan seperti latar belakang, informasi lebih lanjut mengenai peristiwa yang dilaporkan, atau bahkan komentar dan analisis yang bisa memperkaya pemahaman pembaca tentang topik tersebut. Bagian *leg* juga dapat mencakup tindak lanjut yang mungkin terjadi, atau memberikan pembaca ruang untuk memikirkan implikasi dari peristiwa yang diberitakan. Meskipun tidak sepenting bagian lainnya dalam berita, *leg* tetap berperan penting dalam memberikan konteks

yang lebih luas dan menyelesaikan cerita dengan baik. Namun tidak terpenting bagian lainnya, seperti latar belakang atau komentar yang memperkuat isi berita.

Berita Online

Berita *online*, menurut Romli (2012), adalah berita yang disajikan melalui internet yang cepat dan mudah diakses oleh pembaca kapan saja dan di mana saja. Di zaman sekarang, para jurnalis harus cepat dalam menyampaikan informasi dan harus kreatif dalam menyajikan berita agar bisa menarik perhatian pembaca. Berita *online* memanfaatkan platform digital untuk menyampaikan berita secara cepat dengan menggunakan berbagai format, seperti teks, gambar, dan video (Fauzi, 2021).

Penelitian ini ingin melihat bagaimana teknik penulisan berita yang diterapkan oleh Tribunlampung.co.id, dengan menggunakan teknik piramida terbalik dan 5W+1H, dapat menarik minat pembaca. Menurut penelitian sebelumnya, media *online* yang menggunakan teknik penulisan yang baik bisa menarik perhatian pembaca dan meningkatkan keterlibatan mereka (Rani et al., 2024). Hal ini relevan dengan penelitian ini, yang fokus pada bagaimana berita di Tribunlampung.co.id dapat mempengaruhi atensi baca pembaca.

Media Berita

McQuail (2011) menjelaskan bahwa media berita adalah institusi yang bertugas untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat, baik yang berkaitan dengan kejadian lokal, nasional, maupun internasional. Media juga berfungsi untuk membentuk opini publik, yaitu dengan memilih berita yang dianggap penting dan relevan untuk diberitakan (*agenda setting*). *Framing* atau cara media menyajikan informasi juga sangat mempengaruhi bagaimana pembaca memahami peristiwa yang terjadi (Entman, 1993).

Penelitian ini ingin melihat bagaimana Tribunlampung.co.id menggunakan teknik penulisan berita untuk menarik atensi baca pembaca, serta bagaimana media ini menyajikan peristiwa penting seperti penembakan tiga anggota kepolisian di Way Kanan. Dengan teknik penulisan yang sistematis, berita ini diharapkan dapat menarik perhatian pembaca dan memberikan pemahaman yang jelas tentang peristiwa tersebut.

Atensi Media Massa (Pembaca)

Atensi media massa adalah perhatian yang diberikan khalayak terhadap pesan yang disampaikan melalui media. Perhatian ini muncul ketika individu menyadari adanya pesan media dan mulai memusatkan pikirannya untuk memahami informasi yang diterima (Hogan, 2022).

Atensi berperan dalam menentukan bagaimana informasi disusun dan disajikan dalam berita. Dengan menekankan elemen-elemen yang paling menarik atau relevan, teknik penulisan dapat memandu pembaca untuk fokus pada bagian-bagian penting dari peristiwa, sehingga informasi tersampaikan dengan jelas dan mudah dipahami (Napoli, 2021).

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode naratif untuk memahami lebih dalam bagaimana Tribunlampung.co.id menyusun dan menyajikan berita, terutama dalam kasus penembakan tiga anggota kepolisian di Way Kanan. Pendekatan naratif dipilih karena berfokus pada pengalaman pribadi yang diceritakan melalui cerita atau narasi, yang memberi pemahaman lebih mendalam mengenai peristiwa tersebut dari sudut pandang para informan (Creswell & Poth, 2018). Penelitian ini berlandaskan pada paradigma konstruktivis, yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang dibangun melalui pengalaman, interaksi, dan penafsiran individu (Umanailo, 2019). Dalam paradigma ini, pengetahuan tidak dianggap sebagai sesuatu yang bersifat tunggal dan objektif, melainkan terbentuk dari proses konstruksi makna yang dilakukan oleh individu maupun kelompok dalam konteks sosial tertentu.

Subjek penelitian ini adalah tim redaksi dari *Tribunlampung.co.id* yang terlibat dalam penulisan dan pengelolaan berita tentang insiden penembakan tersebut. Tim redaksi dipilih karena mereka langsung terlibat dalam proses pembuatan berita dan memiliki pengetahuan mendalam tentang bagaimana berita disusun. Sementara itu, objek penelitian ini adalah teknik penulisan berita yang digunakan untuk menyampaikan peristiwa tersebut kepada pembaca. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana struktur berita yang diterapkan dapat menarik perhatian pembaca dan membuat mereka tertarik untuk membaca lebih lanjut.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga cara utama yaitu, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan wartawan dan tim redaksi *Tribunlampung.co.id* yang mengetahui proses penulisan dan pengelolaan berita. Observasi dilakukan untuk melihat langsung bagaimana berita dipublikasikan dan bagaimana proses penulisannya dilakukan di media tersebut. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan artikel berita yang telah diterbitkan serta informasi terkait yang dapat memperkaya analisis.

Data yang terkumpul akan dianalisis melalui tiga tahap yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 2019). Pada tahap reduksi data, peneliti akan memilih informasi yang relevan dan menghapus data yang tidak diperlukan. Penyajian data dilakukan dengan mengorganisir hasil temuan dalam bentuk yang mudah dipahami, seperti narasi atau tabel. Setelah itu, peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis dan dibandingkan dengan teori yang ada untuk memastikan kesimpulannya valid.

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yang melibatkan triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi sumber digunakan untuk memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai informan. Triangulasi teknik membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Terakhir, triangulasi waktu dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh pada waktu yang berbeda untuk memastikan konsistensi dan akurasi data. Teknik ini bertujuan untuk meningkatkan keandalan dan keakuratan data yang digunakan dalam penelitian.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Headline pada berita *Tribunlampung.co.id* terkait penembakan tiga anggota kepolisian di Way Kanan berhasil menarik perhatian pembaca. Judul yang digunakan jelas dan langsung menggambarkan inti peristiwa. Meski demikian, ada potensi untuk membuat judul yang lebih menarik perhatian dan memancing rasa ingin tahu lebih banyak lagi dari pembaca.

Dateline pada berita ini mencantumkan dengan jelas waktu dan lokasi peristiwa, memberikan konteks yang tepat mengenai kapan dan di mana kejadian itu berlangsung. Hal ini memudahkan pembaca untuk memahami situasi yang melatarbelakangi berita yang disajikan.

Lead berita ini menyampaikan informasi utama dengan jelas, menggunakan teknik 5W+1H. Pembaca dapat langsung memahami inti peristiwa penembakan yang terjadi. Walaupun sudah menyampaikan inti cerita, gaya bahasa pada bagian ini bisa lebih diperhalus agar lebih mudah dipahami dan lebih menarik untuk pembaca.

Bridge berfungsi sebagai penghubung antara *lead* dan tubuh berita. Bagian ini menjaga alur cerita tetap mengalir. Namun, *bridge* bisa lebih memberikan konteks tambahan atau kutipan untuk memperkaya alur berita dan memberikan pembaca informasi yang lebih lengkap.

Body berita ini menyajikan detail kejadian secara sistematis dan mendalam. Informasi disusun dengan baik, dimulai dari yang paling penting dan dilanjutkan dengan rincian lainnya. Namun, masih bisa ditingkatkan dengan menambahkan perspektif lebih banyak dari berbagai narasumber untuk memperkaya sudut pandang pembaca.

Bagian *leg* memberikan informasi tambahan atau perkembangan lebih lanjut dari kasus tersebut. Meskipun sudah cukup baik, penutupan ini dapat lebih dimanfaatkan untuk memberikan informasi lebih lanjut atau untuk memberi ajakan yang jelas kepada pembaca, menjaga keterlibatan mereka dengan isu yang diangkat.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis teknik penulisan *Tribunlampung.co.id* pada pemberitaan penembakan tiga anggota kepolisian saat penggerebekan judi sabung ayam di Way Kanan, dapat disimpulkan bahwa teknik jurnalistik yang diterapkan telah efektif dalam menarik atensi baca pembaca. Penerapan tajuk berita yang lugas dan faktual, dateline yang relevan, serta *lead* yang jelas dengan penerapan prinsip 5W+1H, berhasil membuat pembaca tertarik. Transisi antar bagian berita yang terstruktur dengan baik memastikan alur cerita mudah diikuti, sementara tubuh berita menyajikan informasi yang akurat dan lengkap. Penutupan berita yang jelas memberikan kesimpulan yang memadai dan memastikan bahwa pembaca mendapatkan informasi yang komprehensif.

Tribunlampung.co.id menerapkan enam teknik penulisan berita secara terstruktur untuk menarik minat pembaca. Pertama, tajuk berita disusun berdasarkan fakta terbaru dengan keseimbangan antara kesesuaian informasi dan daya tarik. Kedua, pemilihan tenggat waktu berita yang tepat memastikan relevansi dan akurasi berita. Ketiga, *lead* berita menyajikan informasi inti dengan jelas melalui penggunaan 5W+1H. Keempat, transisi berita dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan kelancaran alur cerita. Kelima, tubuh berita disusun dengan detail yang memadai untuk menyampaikan informasi yang lengkap dan mudah dipahami. Terakhir, penutupan berita memberikan kesimpulan yang jelas, mengakhiri berita dengan informasi yang lengkap tanpa memerlukan sumber lain.

Saran

5.2.1 Saran Praktis

1. *Tribunlampung.co.id* perlu terus mempertahankan kredibilitas dan akurasi informasi dengan menjaga kualitas penulisan yang sudah baik, sehingga pembaca tetap tertarik untuk mengakses berita dari *Tribunlampung.co.id*.
2. *Tribunlampung.co.id* sebaiknya lebih memaksimalkan fitur komentar pada situsnya, memberi pembaca ruang untuk berinteraksi langsung dengan berita. Ini akan memberikan umpan balik yang berguna untuk mengevaluasi respons pembaca terhadap konten dan meningkatkan kualitas pemberitaan.

5.2.2 Saran Akademis

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur dampak teknik penulisan berita, misalnya melalui survei atau analisis statistik, agar hasil penelitian lebih terukur dan objektif.
2. Penelitian berikutnya bisa meneliti lebih lanjut mengenai posisi *bridge* dan *body* dalam penulisan berita. Keduanya memiliki fungsi yang mirip, dan penggabungannya dapat menyederhanakan struktur berita tanpa mengurangi kualitas informasi yang disampaikan.

REFERENSI

- Aan, K., & Satori, D. (2017). Metode penelitian kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Al-Fandi, H. (2021). Pengantar jurnalistik. Yogyakarta: Bildung Nusantara.

- Amalia, M., Supriadi, O., & Suntoko. (2023). Analisis kohesi dan koherensi pada teks berita bias jender munculkan stigma kepada perempuan surat kabar Kompas edisi 25 Maret 2022. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 11(1), 45–56. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11462>
- Asep Syamsul M. Romli. 2012. *Jurnalistik Online. Panduan Praktik Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendikia
- Arifin, Z., & Ismail, M. (2023). Meningkatkan atensi baca siswa berbasis implementasi program literasi. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(10). <https://doi.org/10.56338/jks.v6i10.4258>
- Cangara, H. (2016). *Pengantar ilmu komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Cindoswari, A. R., & Abidin, Z. (2019). Clickbait *headline* sebagai strategi peningkatan atensi baca berita online. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 17(2), 123–134.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Deuze, M. (2008). The professional identity of journalists in the online environment. *Journalism Studies*, 9(1), 1–20. <https://doi.org/10.15847/obsOBS242008216>
- Dewi Saidah. (2015). *Metode penelitian dakwah pendekatan kualitatif dan kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Entman, R. M. (1993). Framing: Toward clarification of a fractured paradigm. *Journal of Communication*, 43(4), 51–58. <https://doi.org/10.1111/j.1460-2466.1993.tb01304.x>
- Fadila, R. N., Rahma, M. A., Trisnawati, T., & Astuti, W. (2024). *Media, komunikasi, dan jurnalistik di era digital*. Banjarmasin: Penerbit Qriset Indonesia.
- Fauzi, M. (2021). Jurnalisme era digital. *ICOMs: Journal of Islamic Communication and Media Studies*, 1(1).
- Fisher, J. T., Keene, J. R., & Huskey, R. (2018). The limited capacity model of motivated mediated message processing: Taking stock of the past. *Annals of the International Communication Association*, 42(4), 270–290. <https://doi.org/10.1080/23808985.2018.1534552>
- Fitrah, M., & Luthfiyah. (2017). *Metodologi penelitian: Penelitian kualitatif, tindakan kelas, dan studi kasus*. Kota Bima: CV Jejak.
- Fiantika, F. R., Lestari, A., Rahayu, S., Wulandari, R., Pratiwi, D. A., & Mulyani, S. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Fikkers, K. M., & Piotrowski, J. T. (2020). Content and person effects in media research: Studying differences in cognitive, emotional, and arousal responses to media content. *Media Psychology*, 23(4), 493–520. <https://doi.org/10.1080/15213269.2019.1608257>
- Harahap, N. D. M., Jannah, F. N., & Arifin, Z. (2024). Gaya bahasa lead berita pada kanal daerah media RRI.co.id. *Jurnalistik dan Media*, 2(2), 85–91. <https://doi.org/10.32722/jjm.v2i2.7132>
- Harahap, N. M. (2020). *Metode penelitian kualitatif: Pendekatan dan teknik pengumpulan data*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Handayani, R. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Bantul: Russmedia Grafika
- Haryoko, A., et al. (2020). *Metode penelitian kualitatif: Teknik dan aplikasi dalam pengumpulan data jurnal penelitian sosial*. Bandung: Widina Bhakti Persada.

<https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/568101-metode-penelitian-kualitatif-teori-metod-6b756fd3.pdf>

Herdiana, A., Yusuf, R. I., & Mudiantoro, R. A. (2024). *Jurnalisme Profetik*. Banyumas: Amerta Media

Heryana, A. (2020). *Informan dan pemilihan informan dalam penelitian kualitatif*. Jakarta: Universitas Esa Unggul.
<https://www.researchgate.net/publication/329351816>

Hilmy Maulana Muhibin & Widhiandono, D. (2024). Perbedaan penulisan judul antara media cetak dan media online. *RELASI: Jurnal Penelitian Komunikasi*, 4(3). <https://doi.org/10.69957/relasi.v4i03.1599>

Hikmawati, F. (2020). *Metodologi penelitian*. Depok: Rajawali.

Hogan, J. G. (2022). The attention economy: Understanding the new currency of media. *Journal of Communication*, 72(1), 1–23.
https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://www.researchgate.net/publication/314585939_The_Attention_Economy_Understanding_the_New_Currency_of_Business&ved=2ahUKEwiYjfr19JSSAxUWwTgGHSSkBFUQFnoECCEQAO&usg=AOvVaw1Ia83rqNOjpu9oZjLMSZBj

Ibrahim, M. (2015). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Kencana, W. H., Situmeang, I. V. O., Rahmawati, K. J., & Nugroho, H. (2022). *Ikraith-Humaniora*, 6(2).

Deuze, M., & McQuail, D. (2020). *McQuail's media and mass communication theory* (7th ed.). Sage.

McCombs, M. E., & Shaw, D. L. (1972). The agenda-setting function of mass media. *Public Opinion Quarterly*, 36(2), 176–187. <https://doi.org/10.1086/267990>

McQuail, D. (2011). *Teori komunikasi massa* (6th ed.). Jakarta: Salemba Humanika.

Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Monika Djerf-Pierre, & Ekström, M. (2025). Constructive journalism as practice: Storytelling in solutions-focused news reporting in mainstream news media. *Journalism Practice*.
<https://doi.org/10.1080/17512786.2025.2461213>

Nasrullah, R. (2016). *Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Napoli, P. M. (2012). Audience evolution and the future of audience research. *Chinese Journal of Communication*, 5(1), 79-97. <https://doi.org/10.1080/14241277.2012.675753>

Nasution, A. F. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Harfa Creative.

Nugroho, A., et al. (2025). Peran sensasi dan persepsi sebagai mekanisme penyaring dalam fenomena information overload. *AN-NASHIHA Journal of Broadcasting and Journalism*, 5(1), 1-15.
<https://ejournal.unsuda.ac.id/index.php/an-nashiha/article/view/2404>

Oeldorf-Hirsch, A., & Sundar, S. S. (2016). Social and technological motivations for online photo sharing. *Journal of Broadcasting & Electronic Media*, 60(4), 624-642. <https://doi.org/10.1080/08838151.2016.1234478>

M. B. Oliver, A. A. Raney, & J. Bryant (Eds.), *Media effects: Advances in theory and research* (4th ed., pp. 3–18, 2020). Routledge.
https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://openresearchlibrary.org/ext/api/media/822363fc-a96c-4b50-a719-ffb3b5ef1c48/assets/external_content.pdf&ved=2ahUKEwizr_qL8pSSAxXJ4zgGHYOaIwoQFnoECBwQAO&usg=AOvVaw2GA4pxe0JJtHENQ8g8hCOO

- Pandiangan, et al, (2024). Analisis unsur 5W+1H dan struktur kalimat pada berita “Alasan 19 mahasiswa UNIKA diskorsing hingga DO”. *PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(2), 53–59. <https://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/pentas>
- Palupi, M. T. (2020). HOAX: Pemanfaatannya Sebagai Bahan Edukasi Di Era Literasi Digital Dalam Pembentukan Karakter Generasi Muda. *Jurnal Skripta*. 6(1)
- Priscilla, M. (2025). The influence of media on issue prioritization in society. *Journal of Media Studies*.
- Purnamasari, D. (2024). Interactive storytelling dalam penulisan berita digital. *Jurnal Kajian Jurnalistik*, 8(2), 120–132. <https://doi.org/10.33394/jo-elt.v1i2.13182>
- Rafiee, A., Spooren, W., & Sanders, J. (2024). Discourse culture(s) of journalism: Newswriting in Dutch and Iranian handbooks. *Journalism*, Advance online publication. <https://doi.org/10.1177/14648849221149557>
- Rani, F. D. K., Mukti, W. R., Muji, A., & Khotimah, N. (2024). Peran media online dalam sebuah komunikasi. *Merdeka Indonesia Journal International*, 4(1).
- Rasyid, M. A. (2024). *Konstruksi realitas media terhadap pengungsi Rohingya* [Skripsi, Telkom University]. Bandung.
- Rahmatika, N., & Prisanto, G. F. (2022). Pengaruh berita clickbait terhadap kepercayaan pada media di era attention economy. *Avant Garde: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(2), 190–204.
- Rahmatullah, S., & Yulianti, R. E. D. (2022). Media sosial sebagai sumber alternatif. *Jurnal Studi Jurnalistik*, 4(2).
- Rieke Novianti, & Syahri, M. (2024). Gaya penulisan teks berita daring dalam rubrik Hype IDN Times. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(5). <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i5.4290>
- Ricardo, R. R., & Daoust, J.-F. (2025). To report or not to report? *Public Opinion Quarterly*. <https://doi.org/10.1093/poq/nfaf028>
- Romli, A. S. M. (2012). *Jurnalistik online: Panduan praktis mengelola media online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sampurna, A., Indra, F., & Fandhy, A. (2024). Media baru: Tren berita provokatif ditinjau dari etika komunikasi. *Jurnal Studi Komunikasi*, 8(1), 207–216. <https://doi.org/10.25139/jsk.v8i1.7610>
- Shoemaker, P. J., & Reese, S. D. (2014). *Mediating the message in the 21st century* (3rd ed.). New York: Routledge.
- Shulman, H. C., Markowitz, D. M., & Rogers, T. (2024). Reading dies in complexity. *Science Advances*. <https://doi.org/10.1126/sciadv.adn2555>
- Suhandang, K. (2023). *Pengantar jurnalistik*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadiria. (2005). *Jurnalistik Indonesia: Menulis berita dan feature*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Umanailo, M. C. B. (2019). *Paradigma konstruktivis*. Universitas Iqra Buru. <https://doi.org/10.31219/osf.io/9ja2t>